

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
Skripsi, Juli 2026

MARGARETH IMANUELLA, NIM 2210211196

HUBUNGAN ANTARA IMPOSTOR PHENOMENON DAN STRES
AKADEMIK TERHADAP BURNOUT PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA ANGKATAN 2022

RINCIAN HALAMAN (xvii + 78 halaman, 11 tabel, 3 gambar, 8 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Pendidikan kedokteran memiliki tuntutan akademik dan psikologis yang tinggi sehingga mahasiswa rentan mengalami *burnout*. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya *impostor phenomenon* dan stres akademik. *Impostor phenomenon* menyebabkan individu meragukan kemampuan dirinya meskipun telah memiliki pencapaian akademik, sedangkan stres akademik muncul ketika tuntutan pendidikan dipersepsikan melebihi kemampuan mahasiswa untuk menghadapinya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *impostor phenomenon* dengan *burnout* serta hubungan antara stres akademik dengan *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta angkatan 2022.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri atas 90 mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2022 yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *Clance Impostor Phenomenon Scale* (CIPS), *Educational Stress Scale for Adolescents* (ESSA), dan *Maslach Burnout Inventory–Student Survey* (MBI-SS). Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan uji korelasi Spearman.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki *impostor phenomenon* kategori tinggi, yaitu sebanyak 46 responden (51,1%), stres akademik kategori sedang sebanyak 42 responden (46,7%), dan *burnout* kategori sedang sebanyak 45 responden (50,0%). Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *impostor phenomenon* dengan *burnout* ($r = 0,205$; $p = 0,053$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara stres akademik dengan *burnout* ($r = 0,207$; $p = 0,051$). Kedua hubungan memiliki arah positif dengan kekuatan korelasi lemah.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *impostor phenomenon* dengan *burnout* maupun antara stres akademik dengan *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2022. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa *burnout* pada mahasiswa kemungkinan berkaitan dengan berbagai faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Burnout, Impostor Phenomenon*, Mahasiswa Kedokteran, Stres Akademik

FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
Undergraduate Thesis, July 2026

MARGARETH IMANUELLA, NIM 2210211196

THE RELATIONSHIP BETWEEN IMPOSTOR PHENOMENON AND
ACADEMIC STRESS WITH BURNOUT AMONG MEDICAL STUDENTS
OF UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAKARTA, CLASS OF 2022

PAGE DETAIL (xvii + 78 pages, 11 tables, 3 pictures, 8 appendices)

ABSTRACT

Background: Medical education involves high academic and psychological demands, making medical students vulnerable to *burnout*. This condition may be influenced by various factors, including *impostor phenomenon* and academic stress. *Impostor phenomenon* causes individuals to doubt their abilities despite having objective academic achievements, while academic stress occurs when educational demands are perceived to exceed students' ability to cope with them.

Objective: This study aimed to analyze the relationship between *impostor phenomenon* and academic stress with *burnout* among medical students of the Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, class of 2022.

Methods: This study was an analytical observational study with a *cross-sectional* design. The sample consisted of 90 medical students from the Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, class of 2022, selected using *simple random sampling*. The instruments used were the *Clance Impostor Phenomenon Scale* (CIPS), the *Educational Stress Scale for Adolescents* (ESSA), and the *Maslach Burnout Inventory–Student Survey* (MBI-SS). Data were analyzed using univariate analysis and the Spearman correlation test.

Results: Most respondents had a high level of *impostor phenomenon*, consisting of 46 respondents (51.1%), a moderate level of academic stress, consisting of 42 respondents (46.7%), and a moderate level of *burnout*, consisting of 45 respondents (50.0%). The Spearman correlation test showed no significant relationship between *impostor phenomenon* and *burnout* ($r = 0.205$; $p = 0.053$). There was also no significant relationship between academic stress and *burnout* ($r = 0.207$; $p = 0.051$). Both relationships showed positive directions with weak correlation strengths.

Conclusion: There was no significant relationship between *impostor phenomenon* and *burnout* or between academic stress and *burnout* among medical students of the Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, class of 2022. These findings indicate that *burnout* among medical students may be related to various other factors that were not analyzed in this study.

Keywords: Academic Stress, *Burnout*, *Impostor Phenomenon*, Medical Students.